

Penerbitan harian ini diusahakan:
Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tata usaha:
P. Pasar P. 126 — Medan — Tel. 590.

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID.

Harga cetakannya f 0.50 selambar
Langg. f 10.— seblm. (ambil sendiri)

Iklan (advertising) f 1.50 sebaris
Sedikitnya 1 x masut 5 baris = f 7.50

KOMUNISME TIDAK SUBUR BILA EKONOMI BERES

Modal asing perlu tapi tidak boleh bertentangan dengan kepentingan nasional

SAMA2 BUKU BARU.

Pada waktu ini apipah Belanda se-olah-olah terdapat perasaan yang tidak tegas akan kesempatan untuk bekerja di Indonesia ini. Kita katakan sedemikian ada lah karena kesimpulan yang kita tarik dari keterangan menteri Götzten kepada Aneta, yang mengatakannya antara lain mengenai kemungkinan2 bagi orang2 Belanda di Indonesia, bahwa persetujuan KMB bukanlah berarti semata suatu pengurangan dari kesempatan bekerja bagi orang2 Belanda di Indonesia, tetapi adalah suatu pemindahan dan perubahan dalam bentuk pekerjaan.

Keterangan beliau ini tidak akan keluar jika perasaan yang tidak tegas itu tidak ada terdapat dikalangan orang2 Belanda sendiri.

Selanjutnya menteri Götzten menyatakan bahwa RIS apabila telah dapat menetapkan syarat2 untuk suatu perkembangan yang aman maka modal dan semangat untuk mendirikan perusahaan dengan sendiri akan ditunjukkan baik bagi pembangunan maupun bagi keperluan2 lainnya di Indonesia.

Tidak salah lagi kata menteri Götzten ini, karena sebagai djuga telah diterangkan oleh presiden Sukarno baru2 ini kepada beberapa banjak ahli dagang orang2 asing, yang sebagian besar terdiri dari orang Belanda dan datang mengundungi Presiden bahwa Indonesia akan mendjalankan politik terbuka terhadap modal asing, asal saja tentunya perkembangan modal asing itu tidaklah melupakan kepentingan buruh2nya.

Indonesia terbuka bagi modal asing dan mengharapkan modal asing itu berkembang, tapi tentunya tidaklah sebagai perkembangan dimasa kolonial, sehingga bagian terbesar dari untung perkembangan modal itu hanya untuk pemberi modal, sedang tjuma sebagian kecil sekali guna kemakmuran negara ini kan keadaan sosial buruhnya sangat kurang mendapat perhatian.

Sebagaimana djuga diketahui Indonesia sangat kekurangan ahli dan lapangan ini djuga terbuka ke pada ahli2 orang Belanda untuk bekerja di Indonesia.

Djadi tegasnya kesempatan terbuka bagi modal dan para ahli2 Belanda untuk hidup, akan tetapi sebagai djuga kata menteri Götzten modal dan semangat untuk mendirikan perusahaan haruslah ditunjukkan baik bagi pembangunan maupun bagi keperluan2 lainnya di Indonesia.

Suasana baru yang akan ditempuh oleh modal ataupun pekerja bangsa Belanda pada mulanya akan sangat terasa asing olehnya, karena suasana yang meliputi Indonesia telah berubah, dari suasana kolonial, kesuasana tanah seberang sampai kesuasana yang merdeka. Semua ini tentu dapat dimengerti akan memberikan perasaan yang asing bagi mereka yang biasa dibuat oleh alam pendjajahan, akan tetapi orang2 Belanda yang hendak ditinggal di Indonesia harus dapat mengerti bahwa buaian kolonialisme itu sudah berakhir dan hanya dengan pengertian yang lebih banjak akan masa baru dan harga menghargai ia akan bisa menjitjokkan diri.

Ia harus djuga mengerti bahwa bangsa Indonesia sebagai bangsa yang telah dapat merebut kemerdekaannya tidak akan hendak tinggal dalam "inlander-kolonie", akan tetapi menuntut perobahan hidup yang sewadjar2nya sebagai satu bangsa yang merdeka. Ia tidak bisa lagi tinggal seorang yang tjuma menerima perintah, tapi pi kini masanya ia mulai memberi perintah. Kedudukan istimewa dalam satu perusahaan harus djuga didudukinya.

Modal asing harus djuga mengetahui bahwa ia tidak mungkin bergolak sebagai dimasa lampau, jaitu memikirkan keuntungan jg (lanjutan ke hal 4 ladjur 1)

RIS sedia masuk Uni Asia Tenggara kalau dasarnya persamaan, perdamaian dan saling bantu Hatta tamu presiden Birma

"Indonesia Serikat bersedia turut dalam Uni negara2 Asia Tenggara", demikian kata Hatta di Rangoon. "Uni yang sebagai itu harus berdasarkan persamaan, perdamaian dan saling membantu. Tidak satu negara boleh menjaja menguasai yang lain. Sembojan kami adalah "Kebebasan untuk segala bangsa2 Asia yang di tinas".

"Indonesia memerlukan modal asing untuk bantuan mengerjakan sumber tanahnya akan tetapi kami hanya dapat menerima modal

selama modal itu tidak bertentangan dengan kepentingan nasional", demikian Hatta.

HATTA AKAN DISAMBU PRESIDEN DI MAGUWO

Hari Kamis dari Jogja telah tiba di Jakarta Mr. Susanto dan Mr. Samsuddin. Mr. Susanto akan tinggal di Jakarta untuk menanti kedatangan Drs. Mohd. Hatta.

Besar kemungkinan Sri Sultan Jogja hari ini akan ke Jakarta untuk menjambut Hatta, tapi ke pastian tentang hal ini tergantung dengan pastinya hari Hatta tiba di Jakarta.

Mengenai pertemuan Hatta dengan Lovink seperti pernah tersiar, pihak resmi Republik di Jakarta menyatakan belum tahu. Penjambutan atas kembalinya Hatta di Jogja akan diatur sebagaimana patutnya.

Dari kalangan presidenan didapat kabar, bahwa di Jogja Hatta akan disambut oleh Presiden Sukarno, para menteri2 dan pembesar2 lainnya dilapangan terbang Maguwo. Malamnya akan diadakan resepsi penjambutan.

Hatta selama tinggal di Rangoon akan mengadakan pembicaraan informal dengan perdana menteri Birma Thakin Nu. Pada hari Sabtu ia akan dijamu makan oleh pemerintah Birma dan malam Minggu ia akan menjadi tamu presiden Birma.

Selanjutnya Reuter dari Karachi kabarkan, bahwa ketika Hatta tiba di Karachi (Pakistan) Rebo malam dalam perjalanan kembali ke Indonesia, menyatakan, bahwa Indonesia sedia akui Tiongkok komunis djika mereka akui Indonesia.

Kerdjasana negara2 Asia terutama Asia Tenggara merupakan suatu bagian dan tidak dapat dipisahkan dari politik luar negeri Indonesia dihari yang akan datang. Diambil seluruhnya, "KMB sangat berhasil. Hanya mengenai hari kemudian Irian pihak Indonesia menganggap suatu bagian dari negerinya yang belum ada keputusannya.

Saja berpendapat, demikian

REP-BFO sekata hanja SUKARNO djadi Presiden RIS SUPOMO kembali ke Indonesia

"Antara" dari Den Haag kabarkan, bahwa BFO telah menngangkat 10 orang wakilnya untuk duduk dim panitia persiapan nasional, jaitu Anak Agung, Drs Tanengoes, Mr Kosasih, Sultan Hamid II, Dr Suparno, Abdul Malik, Mr Indrakusuma, Tatengkeng, Kaliansjah dan Abdul Muis.

Seperti diketahui dari pihak Republik 8 orang djadi anggota panitia ini, tapi djumlah ini masih bisa dikurangi, ditambah atau diganti orangnya.

Dikalangan delegasi2 Republik dan BFO bermaksud sidang pertama panitia diadakan tanggal 25 Nopember di Jakarta. Kewadjan panitia yang terpenting untuk mengatur terbentuknya kiescollege pemilihan presiden RIS. Sampai sektrang suara suara pihak Republik dan BFO tetap sekata, bahwa Sukarno sa tu2nya figur untuk djadi presiden RIS.

Prof. Mr. Dr. Supomo, ketua komisi ketatanegaraan delegasi Republik beserta njonja 10 Nopember telah terbang ke Indonesia. Tahir Karim Lubis, utusan Sultan Jogja ke KMB djuga turut serta dan beliau akan singgah di Bangkok.

Dr. Sumitro 10 Nopember te-

TEMPAT2 JANG DISERAHKAN KAN KPD TNI

Kemaren kota Klaten diserahkan kepada TNI djuga Gudang winangun, Ketandan, Djatinom, Djumiring dan Tjepper. Tentera Belanda meninggalkan tempat2 tersebut djam 8.30 dan TNI masuk djam 9 dengan teratur.

Larangan keluar dari rumah berlaku mulai djam 8 sampai djam 13.00 siang hanja untuk hari itu saja. Larangan ini ditaati penduduk. Sedang djam malam berlaku dari mulai djam 19.00 sampai 5 pagi.

lah terbang ke New York dan beliau akan tinggal 10 hari lamanya di Amerika Serikat untuk membitjarkan soal keuangan dan ekonomi sesudah itu beliau akan berangkat ke Jogja.

Seterusnya dikabarkan, bahwa ber-sama2 dengan Supomo turut djuga Wisaksono Wirjodhardjo, sekretaris negara departemen pertanian dan perikanan pemerintah Belanda di Indonesia.

Inggeris tahun ini akan akui regim Mao

Hal ini sudah diberitahukan ke W'lon

Kalangan diplomatik A.S. di Washington tidak heran mendengar berita bahwa Britania telah memberitahukan kepada Pemerintah A.S. perihal maksudnya buat mengakui Pemerintah Komunis Tiongkok, mungkin sebelum habis tahun ini. Mereka tahu alasannya apa maka London mau mengakui Peking.

Besarnya kepentingan Britis di Tiongkok lebih 10 ganda dari kepentingan A.S. lagipun perlu memiara Hongkong sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dari Imperium Britis dengan tidak menjaktikkan hati Mao Tse-tung, serta perlu pula memiara se-bisa2nya pengaruh Barat di Tiongkok, walau ada berbagai rintangan.

Rupa2nya azas mengakui regim Mao Tse-tung oleh Britania didalam sedikit waktu lagi telah disetujui A.S., tetapi A.S. sendiri belum bermaksud mengambil langkah yang serupa itu ditahun ini.

Hatta seterusnya, suasana sekarang di Nederland memungkinkan kerjasama semakin baik untuk hari kemudian. Mungkin Indonesia akan tetapkan duta di India, Pakistan, Birma dan Filipina segera sesudah penjerahan kedaulatan.

Disamping itu Nederland akan berusaha supaya Indonesia djadi anggota Perserikatan Bangsa2. Segera sesudah kedaulatan diserahkan Indonesia akan terima bantuan dari Amerika Serikat 40 juta dollar yang telah disediakan tapi belum pernah dibajarkan. Dapat diharapkan dalam tempo 5 tahun pengeluaran dan pemasukan anggaran belanda negara akan berimbang.

Dalam pada itu banjak sekali waktu berat yang harus dipikul negara baru ini. Kita harus menghadapi kekurangan anggaran belanda 15 ribu djuta rupiah. Keuangan harus diperbaiki. Kewadjan berat, ketjail untuk memperbaiki keuangan dan memperbaiki pengadjaran harus diadakan djuga djaminan2 sosial dan serikat sekerja buruh yang lebih baik.

Kalau pemerintah baru ini dapat memperbaiki ekonominya tidak akan ada kekustiran terhadap komunisme untuk mempengaruhi rakjat dengan leluasa.

Murba tetap passif terhadap KMB Dianggapnja BPKNIP tidak representatif

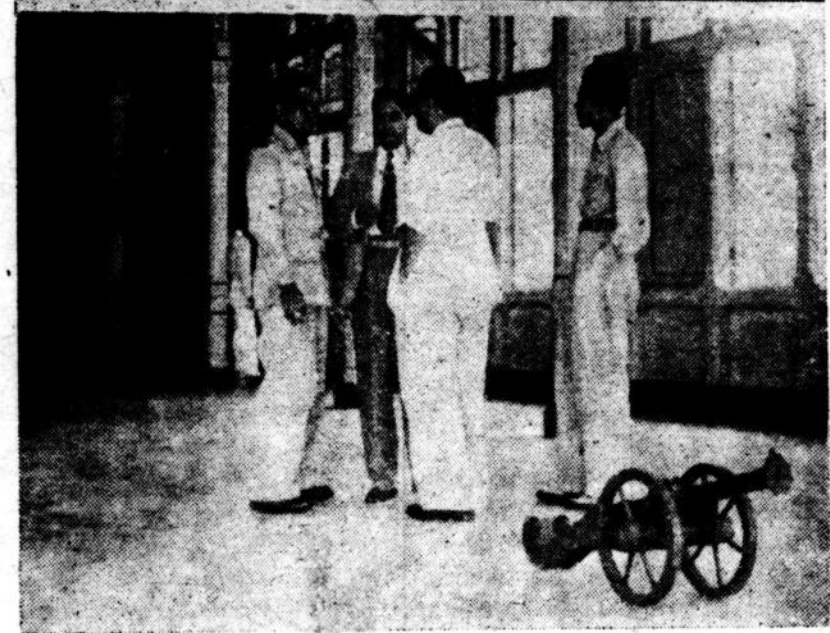
Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Pada tanggal 7 Nopember jg njampalkan utjapan selamat kepada pemerintah rakjat Tiongkok yang dipimpin oleh Mao Tse Tung menegakkan satu pemerintahan kan kekuasaan regim Chiang Kai

Dari kalangan Murba kita mendapat keterangan bahwa dengan itu bukan berarti Murba akan membuntut kepada Mao, tetapi hanya merasa bersimpati. Terhadap KMB yang sekarang telah melorotkan persetujuan baru, Murba telah menegakkan pendiriannya bahwa golongan Murba tetap bersikap passif terhadap itu dan mem berikan kesempatan kepada orang orang yang sekarang menjalakan kekuasaan pemerintahan itu untuk menyelesaikan perhitungan politiknya.

Atas segala hasilnya itu Murba tidak turut bertanggung djawab, karena memandang itu sekarang adalah sebagai puntjak penghindaran terhadap repolusi Indonesia, yang hanja dilakukan oleh beberapa orang yang sukla compromise. Sedang rakjat sampai saat ini tidak mendapat hak bersuara setjara demokratis, walaupun ada BPKNIP tetapi itu sudah tidak representatif. Sebab itu Murba bersuasana kalau sekarang dapat dilangsungkan Kongres Rakjat Indonesia, untuk mendengarkan suara rakjat yang sebenarnya, sebagai yang pernah direntjanakan pada akhir tahun 1948 jang lampau. Demikian keterangan jang kita peroleh.

Lebih djauh kita beroleh keterangan



Pada gambar ini tampak utusan Pemerintah Afghanistan, Abdul Rachman Khan Raoufi, dalam perkundungannya ke Atjeh baru2 ini.

Atas : Kedatangan beliau disambut oleh pembesar2 Republik Indonesia diantaranya jang kelihatan disini ialah, Mr. Sjafaruddin Prawiranegara (no. 3 dari kanan) dan Sultan Siak (pakai tongkat).

Bawah : Abdul Rachman Khan Raoufi, sedang ber-tjakap2 dengan Kol. Hidajat. Dari kiri kekanan: Kol. Hidajat, A. Rachman Khan Raoufi, Abd. Kadir (konsol Republik Indonesia di Afghanistan) dan tuan Osman Raliby (Kep. Djawatan Penerangan R. I. Atjeh) (Photo: Ipphos)

Kemerdekaan tidak berarti bagi buruh Kalau djawatan2 dan kementerian-kementerian ditangan bangsa asing

Mengenai kemungkinan2 yang dihadapi oleh buruh pada umumnya berkenaan dengan hasil KMB, tuan Asrarudin, ketua Fraksi Buruh di BPKNIP menerangkan pada "Antara", bahwa kemerdekaan yang akan diserahkan, jang katanya tidak bersjarat, tidak begitu berarti bagi kaum buruh, djika kedudukan2 jang penting (top dan sleuteposities) dalam djawatan2 dan kementerian2 (di Pasundan dan NTT) masih ada ditangan bangsa asing, sebab ini hanja berarti ganti baju dan mungkin hanja perobahan dalam hal pemerluukan kaum buruh saja, tapi hakekatnya kaum buruh tetap didjajah.

Buruh rendah djangan didjadikan alat

Djika buruh menghendaki diperganjaja kedudukan2 jang penting oleh bangsa Indonesia sendiri jang berdjawa nasional, ini bukan hanja berarti untuk kepentingan politik nasional negara, tapi djuga oleh karena buruh diharapkan segera adanya perobahan dalam politik perburuhan dan politik gadji.

Imbangan antara gadji jang terendah dan tertinggi menurut beliau harus tidak boleh terlalu besar, buruh rendah hendaknya tidak terus menerus dipakai sebagai alat untuk mempertinggi gadji buruh atasan dan banjaknya buruh rendah hendaknya djangan menjadi alasan utk tidak mening gikan gadji buruh ketjil. Sebab djika kita benar2 menghendaki ke sejahteraan masyarakat, maka per-tama2 gadji buruh ketjil harus dinaikkan dengan menurunkan gadji tua2 besar jang beribu ribu rupiah itu.

Seterusnya beliau katakan, bahwa gadji maximum pegawai Belanda menurut peraturan gadji pemerintah Hindia Belanda sekarang f 2300.— sebulan, gadji pegawai Republik menurut peraturan Republik jang paling tinggi f 750.— sebulan. Menurut beliau, ini tidak seimbang, maximum gadji pegawai Belanda ha-

rus paling sedikit diturunkan 50 pCt. Tentang rechtspositie pegawai2 Belanda selama mereka harus didjamil dalam 2 tahun itu, kata beliau harus diadakan peninjauan jang seksama, dilihat dari sudut politik dan terutama psychologis.

Sebab menurut pendapatnya, kalau dalam prakteknya nanti jg menjadi kepala kantornya tetap orang Belanda, perasana rendah diri (minderwaardigheid-complex) akan tetap melekat pada buruh Indonesia umumnya, jang tidak boleh tidak pasti akan berarti kerugian bagi usaha pembangunan negara selanjutnya.

Pegawai Republik jang mau kooperasi harus djadi perhatian pemerintah.

Atas pertanyaan mengenai buruh2 Republik jang umumnya menderita, terutama mereka jang sampai kini belum mau bekerja pada Belanda, beliau mengatakan, bahwa dalam hal ini pemerintah seharusnya menaruh perhatian jang se-besarnya.

Soal ini akan saja tindjau lebih djauh, djika nanti naskah itu sudah kita terima selengkapnja. Mengenai kewarganegaraan pegawai2 Belanda jang didjamil 2 tahun itu harus djuga diadakan peninjauan seksama sebab besar artinya, baik politis maupun ekonomis.

(Landjutan ke-hal. 4 ladjur 4)



Memperingati hari pahlawan didaerah dislokasi TNI Langkat Hulu

Rumah Galuh djadi pusat perhatian

Oleh: Djuruwarta "Waspada"

Merurut taksiran tidak kurang 5.000 orang turut memperingati Hari Pahlawan di Rumah Galuh daerah dislokasi TNI di Langkat Hulu, k.l. 45 k.m. dari kota Bindjai, Puluhun motol2 sewa dari Medan, Bndjai, Kwala datang kesana pada hari itu, membawa pedang2 kn rema tepet pula pada hari itu hari pekan disana, djuga membawa sedjumlah besar penompang2 jang terdiri dari laki2, perempuan dan pemuda2, nari2 sekolah, pandu2, untuk membhadij Haki Pahlawan tersebut.

Sebelum upatjara dimulai,

Sebelum upatjara dimulai, kita mengambil kesempatan meninjau keadaan disekitar Rumah Galuh, suasana jang meliputi daerah TNI itu.

Pada hari itu sebuah kampung keljil di Langkat Hulu, telah mendapat kehormatan karena kundangnjan manusia jang dari Medan, Bindjai, Kawala, dan kampung2 sekitarnya, karena ingin turut memperingati Hari Pahlawan itu didaerah jang bebas, djuh dari tekakan dan sjarat2. Semendjak djum 8 pagi pekan Rumah Galuh sudah banydjir manusia, pedang2 sibuk dengan daganganja, peradjujri2 TNI dengan sendjatanja masing2 mondar mandir, dan ditempat lalu kita lihat diantara mereka lagi menerima keluarga2nja jang datang menjenguk. Air muka manusia jang ribuan ini tidak ada jang menundjukkan wajah jang muram, sebaliknya ber-seri2 dan penuh kegembiraan. Disepandjang djalan, dijibasi dengan gaba2, sementara setiap rumah penduduk berkibrik dengan djanja Sang Saka Merah Putih, setengah tiang karena turut berduka tjita atas korban2 dari hari Pahlawan, semula bergoloknja di Surabaya. Plakat2 "Hari Ulang Tahun ke IV Hari Pahlawan" tampak dimana2. Sang Merah Putih ditegakkan dengan tidak ada bendera lain disampingnja, tegak bebas berkibrik dengan megahnya semua diperbuat dari kain tidak ada dari kertas.

Panitia peringatan sibuk menjusun segala sesuatu rentjana peringatan terdiri dari pemuda2 kita, diluar TNI. Sumbangan mendu dari tang dari kota2 Medan, Bindjai, Kwala, Tdj. Langkat dllnja lagi, berupa kuwe, rokok, benda2 lainnja. Demikianlah kita dapat perhantikan ribuan manusia jg berdatangan dari segala pendjujur umumnja dari pemuda2 kita, wanita2 dari segala organisasi, peladjar2 sekolah jg progresif, sebahagian ketjil bapak2 kita dan pada hari itu tidak terlihat oleh kita bapak2 kita jg penting dan diharapkan orang turut hadir walau dari Bindjai atau dari Medan. Upatjara jang seharusnya dimulai djum 9 diundurkan sampai djum 11, karena banjaknja tetamu jg terus berdatangan, antaranja tak kurang pula jang datang terlambat.

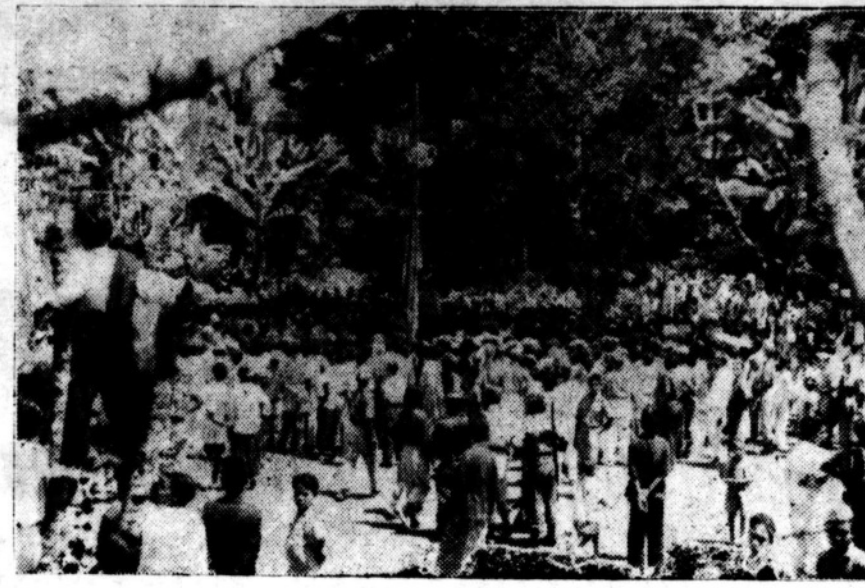
Upatjara Peringatan.

Dengan mengambil tempat dijalan man sekotah Rumah Galuh dilingsungkan upatjara peringatan dengan terlebih dahulu melakukan penghormatan kebangsaan, penghormatan kepada Sang Saka Merah Putih jang dinaikkan setengah tiang oleh dua orang puteri peladjar, melagukan ber-sama2 lagu Indonesia Raya serta tafakkur memperingati arwah pahlawan jang telah tiwas, dipimpin oleh let. Z. Aksjah. Tampak hadir antara ribuan manusia, kapten Burhanuddin wakil komandan Pasukan Daerah Langkat Area, Kapten Minoppo dan opsi2 lainnja dan terlambat datang dari Medan Kapten Nip Xarim dan staf, Major Froom dari militer Belanda.

PERPINDO TJB. MEDAN

Menurut jang telah diberitakan, anggota2 Perpindo tjb. Medan dan para2 peladjar, pada tgl 10-11-1949 (bertepatan dengan HARI PAHLAWAN) telah berdujun2 mengundjungi makam2 PAHLAWAN jang berada di Djalan Halat dan Sukaramai.

Dan pada tanggal 13-11-1949 (hari Ahad) jang akan datang Perpindo Tjb. Medan akan mengadakan tjeramah (oleh2 dari Jogja) sumbangan dari bapak Sugondo Kartoprodjo dengan bertempat digedung Josua djalan Ma bar Medan pd djum 1.30 (w.R.). Diminta seluruh anggota2 Perpindo tjb. Medan dan peladjar2 Menengah untuk hadir didalam tjeramah tersebut.



Perajaan Hari pahlawan dialam njampaikan terima kasihnja kepada segala golongan jang telah menjumbang dengan berupa benda2, rokok, kuwe dsb.nja, all. kepada keputerian AIWashlijah Bindjai, Aisjah Bindjai, Toko Amka Bindjai, wanita Medan, peladjar2 Yosua dan sekoah lainnja, wanita Kwala, Tdj. Langkat dan daerah lainnja dan perkumpulan2 lainnja jng tak dibutukan disini umumnja kepada telamu2 jang datang dari Medan, Bindjai, Kwala, dan daerah lainnja dan ma'af jang tiada berhinga atas se suatu penjambutan jng tidak memuaskan.

Sehabis upatjara.

Selesai upatjara peringatan ini, diadakan penghiburan kepada para djurit2 TNI oleh sepasukan muzik dari Medan, dengan penjanji2 jang terkenal jang Sijmun dan penjanji2 wanita lainnja dan gendang ser ta tari Karo. Maka bergemalah nji muzik dan gendang jang sudah lama tidak kedengaran disana, ditengah2 hutan Langkat Hulu, diwah kaki bukit barisan, jang selama ini para peradjujri2 biasanja mendengarkan "muzik hutan" jg setiap pagi ketika fadjar menjingsing mendengarkan suaranya jang tidak pakai not.

Pemuda2 peladjar dari Medan sempat mengadakan pertemuan dengan Tentera Peladjar jg ada disana, diruangan sekolah Rumah Galuh. Malamnja diadakan permainan ronggeng dan gendang Karo. Upatjara Hari Pahlawan hari itu membuat sedjarah Rumah Galuh menjdjadi pusat perhatian rakjat, dimana tadinja tempat ini menjdjadi sasaran pertempuran diwaktu se belum cease fire.

Sekitar reorganisasi pemerintah pre-federal

REP.—BFO AKAN SAMPAIKAN SURAT DJAWABAN PADA PI HAK BELANDA

Sebagaimana diketahui beberapa hari jang lalu delegasi Belanda di Indonesia telah menjampaikan surat kepada delegasi Republik dan BFO untuk mengadajk menjusun dari sekarang bersama-sama persiapan reorganisasi jang perlu dibagian-bagian pemerintah federal sementara di Indonesia sekarang untuk menghadajk penjerahan kedaulatan.

Mengenai hal ini sekarang telah dibitjarkan bersama-sama oleh delegasi Republik dan BFO di Indonesia, sebab kedua pihak sepet capat, bahwa djawaban terhadaj: surat delegasi Belanda harus diusun dengan persesuaian pendapat pihak Republik dan BFO.

Keterangan Mr. Susanto tentang surat ini, bahwa Republik dan BFO telah membittjarkan djuga apa2 jang harus didjawab.

Djawaban surat itu hari ini akan disampaikan kepada pihak Belanda. Seterusnya diterangkan, bahwa pertemuan beliau dengan s' Jacob hari ini akan membittjarkan djuga apa harus dikerdjakan delegasi2 di Indonesia sekarang sesudah persetudjuan di KMB.

Dengan demikian ia belum dapat mengatakan, bila diadakan su atu sidang pleno atau jang lain2. Atas pertanjaan tentang kemadjuan2 jang didapat pelaksanaan soal2 cease fire dan 'supply (perbekalan) sesudah persetudjuan2 di KMB, beliau terangkan, bahwa laporan2 lengkap tentang hal2 ini belum diterimanja lagi. Dapat dikatakan, bahwa keadaan di Djawa Timur sekarang telah reda.

Dr. T. MANSUR BERTOLAK DARI SCHIPHOL

Pada sore hari Rebo telah bertolak dari Schiphol Wali-negara NST. Dr. Tengku Mansur. Beliau diantarkan oleh banjak orang2 terkemuka dari kalangan politik dan dagang, diantaranya Prop. Romme, Ir. Otten dari Philips dan tuan Van Kreel dari Deli Spoorweg Mij.

MR. ALI SASTROAMIDJOJO KUNDJUNGI MENTERI LUAR INGGERIS

"Reuter" dari London "kabarkan, bahwa anggota2 delegasi Republik di KMB jang kini sedang mengundjungi London diantaranya Mr. Ali Sastroamidjojo telah berkundjung setjara resmi kepada wakil menteri luar negeri Inggris, Christopher Mayhew. Kemis malam mereka mengundjungi Mardjalis Rendah Inggris dan sesudah itu bersama dengan duta Birma di London melihat pertundjukan olah raga.

SEORANG AHLI A.S. MENJELIDIKI PROSES SOSIAL INDONESIA

Dr. Paul M. Kattenburg, instruktur ilmu politik di Yale Universiteit (Amerika Serikat) hari Kemis telah tiba di Jogja. Kepada pers ia menchrangkan, bahwa kedatangannya untuk meninjau Djawa Tengah. Maksud peninjauan ini ialah melakukan penjelidikan tentang proses sosial dan politik jang terjadi didaerah itu. Dikalangan akademik Amerika jang mempelajari ilmu2 sosial mendapat perhatian besar terhadap pengalaman2 Indonesia mengenai soal selfgovernment (pemerintahan sendiri). Sesudah penjerahan kedaulatan RIS, Amerika Serikat dengan tjepat dapat menambah djumlah orang2 Indonesia jg akan mempelajari ilmu2 sosial di Amerika. Ia harap dikemudian hari djumlah ahli2 pengetahuan Amerika tentang ilmu2 sosial lebih banjak datang ke Indonesia untuk mempelajari dan menjelidiki soal itu.



KETINGGALAN.

Atas pertanjaan, apakah dengan berhasinja KMB, rentjana s' Jacob masih akan berlaku, Dr. J. J. v. d. Velde bilang, bahwa rentjana itu sekarang sudah kesesul (ingehaal).

Kata si-Djobjis, sebenarnya bukan "kesesul", tetapi "ketinggalan". Djangan suka ketinggalan, dong!

BANTUAN.

Katanja RIS tidak akan dibantu dengan wang plan-M a r s h a l l, tetapi akan dapat bantuan dari bantuan luar negeri dari T r u m a n.

Bantuan sih bantuan djuga, tju ma namanja sadja jang lain. What is a name!

Tapi sungguhpun begitu djangan sembarangan lo perkara nama, sebab nama bisa bikin orang masjuh.

Kenapa mesti Marshall, apa sa lahnja Truman jang masjuh!

PERTANJAAN.

Menurut seorang kenalan si-Djobjis jang sudah pernah masuk istana Riswojij Djakarta, didinding istana itu banjak tergantung pigura2 pahlawan Belanda seperti van Heutz dan G.G. Hindia Belan da jang dulul.

Apa ini pigura2 kalu nanti istana itu sudah dimasuki Soekarno, bakal tergantung djuga disana?

Karena lalu lintas ke dan dari daerah2 TBA tidak perlu pas djalan lagi, apakah Huisvesting Organisasi Medan masih perlu djuga hidup, sebab biasanja lalu lintas ke dan dari daerah TBA itu selalu memerlukan pas Huisvesting.

Baik benar kalau ada penjelasan tentang ini, demikian orang bisikkan pada :

SI-KISUT.

RIS mungkin oper KLM

Ir. C. Julius kepala Penerbangan Sipil di Indonesia, jang datang ke Nederland berhubung karena perlop karena keadaan kesehatannya memerlukan, antara lain menerangkan pd Aneta, bhw sukar utk mengatakan, bagaimana keadaan dilapangan penerbangan itu akan djadinja. Djika ditilik, bahwa penerbangan sipil itu adalah penerbangan pemerintah — dengan K. L.M. sbg. managing director — mudalah dimengeti, bahwa R.I. S. pun akan mengambil oper perusahaan ini. Setjara praktis tidakalah mungkin untuk tidak mempergunakan KLM. Djikalau RIS memutuskan perhubungan dengan KLM maka RIS akan menghadapi kesukaran2 jang besar, ketjualf djikalau tempat ini ditempati oleh suatu maskapai luar negeri.

Ir. Julius sangat memudji usaha2 KLM. Tentang lalu-lintas udara di Indonesia dan seluruh situasi di Indonesia ia merasa optimis. Ia pertjaja, bahwa kerja sama jang baik diantara Belanda dan Indonesia itu sangat mungkin.

PEST PARU2 DI MAGELANG

Di Magelang dan Muntlan dua orang jg menderita pest paru2 tih tewas karena penjakit ini. Sekarang dinas kesehatan didaerah ini telah mengasingkan anggota2 ke luarjanja didalam bank. Di Muntlan telah didapatkan pula seorang jang menderita penjakit typhus dan dyptheria jg kemudian mati karena penjakit ini.



Enam belas orang anak buah speedboat John Lie jang baru2 ini di bebaskan Belanda. Speedboat itu sampai sekarang masih ditahan Belanda di Belawan.

Resolusi rapat umum pemuda Djakarta pada hari pahlawan

Berkenaan dengan Hari Pahlawan pada hari Kemis pagi di Gedung Republik Indonesia di Pegangsaan Timur 56 telah dilangsungkan upatjara peringatan jang diselenggarakan oleh B(a-dan) K(ontak) P(emuda) I(ndonesia) D(jakarta-rama).

Upatjara hari bersedjarah ini dimulai dengan menaikkan Sang Merah Putih dengan diiringi oleh lagu kebangsaan Indonesia Raya. Kemudian hadirin mengheningkan tjipta terhadap arwah pahlawan2 Indonesia jang telah gugur dalam menaikan kewadjibannja terhadap Negara dan Rakjat, setelah mana diletakkan karangan2 bunga pada Tugu Kemerdekaan.

Selanjutnja wakil pemuda sdr Tahalele meriwajatkan hari nasional ini disusun dengan pembatjaan resolusi rapat umum pemuda Djakarta.

Pedato2 sambutan diutjapkan untuk Republik oleh dr. Abu Hanifah dan atas nama BFO oleh tuan Alwi.

Resolusi rapat umum pemuda Djakarta jng diambil pada tgl 10 Nopember ini berbunji sbb:

Rapat Umum Pemuda Djakarta pada hari Pahlawan tanggal 10 Nopember 1949 bertempat di Pegangsaan Timur No. 56 Djakarta.

Mengingat

a. putusan Konperensi Pemuda di Jogjakarta pada tgl 14 - 18 Agustus 1949 dimana Pemuda Indonesia memperdjongkan tjita tjita Bangsa Indonesia untuk men tjapai satu Negara jang merdeka dan berdaulat sepenuhnya jang meliputi seluruh Indonesia Raya, satu Bendera Sang Merah Putih;

b. bahwa perdjongan Pemuda Indonesia se-mata2 berpedoman kepentingan Rakjat seluruhnja, bebas dari pengaruh dan pertikaian kepartaian.

c. saudara2 jang telah mengorbankan jiwa dan raga untuk tjita2 Kemerdekaan Nusa dan Bangsa;

Menimbang

bahwa hasil perdjongan politik dengan Konperensi Media Bundar antara lain soal Irian djauh dari pada sesuai dgn tudjuan perdjongan Bangsa Indonesia dan tidak tjukup menjjamin kepentingan Rakjat dan Masyarakat pada umumnya;

Memutuskan

1. Menjerukan kepada Pemuda2 Indonesia khususnya dan Bangsa Indonesia umumnya supaya tetap waspada dan terus memperdjongkan tjita2 kebangsaan dan kerakjatan;

2. Menjerukan kepada para Pemimpin2 bangsa Indonesia supaya dengan djujur mengutamakan kepentingan2 Rakjat dan Masyarakat Indonesia umumnja;

3. Mengadakan koreksi terhadap djalannja perdjongan Bangsa Indonesia diseluruh lapisan teristimewa terhadap perdjongan pemuda khususnya dan membersihkan tjita2 segala anasir2 jang merugikan azas2 perdjongan Rakjat Indonesia.

Resolusi ini antara lain disampaikan kepada:

- 1. Sekretariat Pemuda di Jogjakarta
2. Delegasi Republik Indonesia di Djakarta
3. BFO

Setelah upatjara peringatan ini berachir lalu diadakan ziarah ke makam Menteng Pulo, sedang pada siang harinja wakil2 BKP-ID akan berziarah pula ke Taman Bahagia di Tangerang.

LAGI BURUH MOGOK MINTA TAMBAH GADJI

Setelah buruh harian dari bebe rapa kantor mogok menuntut kenaikan gadji pemogokan tersebut dimulai 9 Nopember meluas pada pabrik tenun "ANA" dan Waterstaat distrik Tjirebon bagian bengkel dan pembangunan.

Didapat kabar sebelum itu lebih kurang 70 orang buruh tersebut melakukan aksinja mengadjukan mosi meminta naik gadji mengingnat tingginja penghidupan, tapi tidak diterangkan sanksinja dan berapa djumlah tuntutan itu, demikian "Antara".

Kesempatan bekerdja bagi orang Belanda tetap ada

Hanja djangan lupa masa baru

KETERANGAN MENTERI GÖTZEN

Menteri Götzzen menerangkan kepada „Aneta“, bahwa persetudjuan ekonomi dan keuangan yang telah ditjapai dalam KMB dapat merupakan suatu dasar yang bagus untuk kerdja sama dikemudian hari. Baik delegasi Belanda maupun delegasi Indonesia sama-sama harus menginsafi, supaya menjelenggarakan persetudjuan tersebut dengan semangat harga menghargai yang sebagaimana terdapat dalam perundingan2 pada KMB.

Akan tetapi selanjutnya beliau menjatakan, orang tidak dapat pertjaja, bahwa seorang menteri Belanda akan tjukup kuat dengan hasil2 yang telah ditjapai dalam KMB.

Mendjawab atas pertanyaan tentang pendapat beliau, apakah persetudjuan dalam lapangan ekonomi dan keuangan dapat didjadikan djaminan yang setjukupnja bagi kepentingan Belanda dan negara2 Barat, maka beliau mengatakan — bahwa tidak ada suatu perdjandjian yang dapat menjijatkan djaminan se-sempurna2nja. Hal ini tergantung bagaimana diselenggarakan perdjandjian tersebut.

Sungguh demikian menteri Götzzen berpendapat, bahwa dalam persetudjuan tersebut telah didapati suatu penetapan bentuk untuk dasar2 bagi djaminan kepentingan2 itu. Pasti sudah, bahwa pada masa datang tugas terpenting bagi orang2 Belanda dan perusahaan2 Belanda di Indonesia akan terhapus sama sekali, demikian menteri Götzzen melandjutkan keterangannya.

Pendapat sedemikian terdapat djuga dalam kalangan2 Indonesia. Dalam hal ini banjak sekali tergantung pada perkembangan perhubungan2 ekonomi diseluruh

dunia dan tergantung pada waktunya RIS dapat mengembalikan keadaan seperti sediakala.

Mengenai makin berkurangnya kemungkinan2 bagi orang2 Belanda di Indonesia, maka menteri Götzzen menerangkan, bahwa hal ini bukanlah berarti se-mata2 suatu pengurangan dari kesempatan bekerdja bagi orang2 Belanda, tetapi adalah suatu pemindahan dan perubahan dalam bentuk pekerdjaan pada sendirinja yang diharapkan daripada mereka.

Selanjutnya menteri Götzzen menjatakan, bahwa RIS apabila telah dapat menetapkan syarat2 untuk suatu perkembangan yang aman, maka modal dan semangat untuk mendirikan perusahaan dengan sendirinja akan ditjdjukan baik bagi pembangunan maupun bagi keperluan2 lainnya di Indonesia.

Selanjutnya kepada menteri Götzzen dijatakan tentang pendapat dalam kalangan yang tertentu, bahwa apa yang dinamakan „keputusan pengalih“ (ontsnapping clause) yang menurut kalangan2 tersebut terdapat dalam tiap2 bagian dari persetudjuan itu, sebenarnya akan membikin persetudjuan tsbt. tidak berharga. Tentang hal ini menteri Götzzen menjatakan, bahwa „keputusan pengalih“ ini jg memang sebenarnya trdpt pd

beberapa bagian dari persetudjuan tersebut, sungguh tidak dapat dihindarkan. „Keputusan pengalih“ yang sematjam ini biasa terdapat dalam tiap2 perdjandjian, akan tetapi hal ini tidak mengurangi nilai perdjandjian tersebut.

Suatu perdjandjian tidak akan ada harganya, bagaimanapun djuga rapi orang menjusunnja, apabila penjelenggaraannya tidak dilakukn dgn semangat kemauan baik dan jujur. Menurut pendapat beliau, maka orang boleh pertjaja bhw RIS akan berlaku jujur.

Achirnja menteri Götzzen menjatakan, bahwa sesudahnja berdirinya RIS selama thn 1950, maka pemerintah Belanda masih saja menanggung pengeluaran2 dari djumlah yang penting2. Berhubung dengan hal ini istimewa mengenai pengeluaran untuk militer, maka dpatlah dipertjaja bahwa pengeluaran2 ini setelah selesai penarikan tentera Belanda dari Indonesia selama tahun 1950 akan lebih berkurang.

BERITA P.T.T.

Mentjabut benda2 pos dari peredaran.

Dalam penetapan Kepala Djabatan Pos, Telegram dan Telepon dari 22 Oktober 1949 No. 39 191/A4 ditetapkan, bahwa sesudah tanggal 31 Desember 1949 yang berlaku hanyalah perangk2 dan pormilir2 berperangk2 (war-katpos, kartupindah dan kartupos) pengeluaran 1949 (tjorak huruf, serie seni bangunan dan yang lajak disebut perangk2 peringnatan UPU).

Semua perangk2 dan pormilir berperangk2 lain2 yang beredar sekarang — djadi perangk2 yang berkepala Indonesia djuga — mulai tgl 1 Djan. '50 tidak beredar lagi sehingga tidak terpakai lagi untuk memerangkoi sesudah tgl 31 Desember yang akan datang.

Benda2 pos yang akan ditjabut dari peredaran itu tidak dapat ditukarkan, ketjuali kartupindah yang dari tanggal 19 s/d 31 Desember 1949 dapat ditukarkan di semua kantorpos, kantorpos tambahan dan pembantu kepada benda2 pos seharga 3 atau 4 sen tergantung daripada ada tidaknja perangk2 tambahan dari 1 sen terletak pada kartupindah itu.

WANTED:

One person for general office work and shorthand in English.
One person for general office work and Chinese English translation.
Apply post box No. 148, Medan.

KALENDER 1950

Penanggalan Islam dan Kristen dengan segala hari besar. Kertas netjes.

Harga sebelum terbit: 100 stuks f 50.—
Siap ditjatak tgl 30 Nopember. Boleh pesan lebih dahulu.
Toko **BOETH SINGH MEDAN BOOKSTORE**
Oudemarkt 37 M E D A N.

Penerbit Nasional yang terkenal Saban bulan mengeluarkan buku baru AGENT TERSEBAR SELURUH INDONESIA Sekali berhubungan TETAP UNTUNG!

Buku "Tjerdas" jang terbaru.

Malam Pengantin

Kelanjutan buku "Musim Berahi", hari semalam buat mempe laj baru.
Anak2 benar2 dilarang batja. Harga f 3.50.

Pahlawan Gurun Pasir

KARIM HA-LIM, Pengarang Balai Pustaka jang terkenal, mengisahkan pahlawan Ibn, Saud dari pena penulis Anton Ziska jg mashur. Harga f 2.50.

Penerbit: **Tjerdas**
TEBING TINGGI-DELI.



„TELAGA“

HOOFDKANTOOR
Kesawan 27 — Tel: 2065
Bloemenhandel en Kramerijen
Rupa2 KAIN dan PELEKAT

BLIKKEN FABRIEK
C. Passar P 140 — Tel. 523

HOUTHANDEL
Bindjeiweg 47A — Tel. 492
M e d a n.

Publiek Restaurant

(RESTORAN UMUM)

Kesawan 116 — Tel: 1459
— Medan —

Dimuka VAREKAMP.

Saban hari sedia:

Bistik f 3.— 1 piring
Nasi Goreng f 2,50 1 piring
Tjap Tjap goreng f 2.—
Mie Goreng f 2.—
Bie Hoen goreng f 2.—
d.l.l.

Harga pantas!
BA PAO — SIOE MAI
f 0,40.

Sekolah

„P. E. N.“
BINDJEIWEWEG 43 — MEDAN.
Menerima pelajar2 baru buat KURSUS:
TYPEN DAN BUKU DAGANG.
System Tjepat.
Ditjuka: Pagi, Petang dan Malam.

Nederland tidak bisa lama tahan

PENDAPAT ANGGOTA TWEDE KAMER TENTANG PEMBERIAN PINDJAMAN NEDERLAND KEPADA INDONESIA

Banjak anggota2 Tweede Kamer Belanda tidak keberatan terhadap rentjana undang2 pemberian pindjaman kepada Indonesia 1949, karena adalah perlu untuk mempertahankan djalannja lalu-lintas keuangan diantara Nederland dan Indonesia, demikian antara lain dikatakannya dalam perslah sementara Tweede Kamer tentang hal ini menurut Aneta.

Seterusnya perslah itu mengatakan: tetapi anggota2 ini tidak mau menjembujikan, bahwa bersarnya pemberian pindjaman Belanda kepada Indonesia itu lambat-lambat berarti beban yang hampir tidak dapat lagi dipikul oleh negara kita. Betul didalam risalah penjelasan diterangkan tentang hal2 jang njata mengenai bunga dan pembajaran kembali dari uang itu, tetapi djelas, bahwa pengalaksanaan dari rentjana2 ini berdampingan dengan pertanyaan bagaimana akan djadinja pengalaksanaan dari persetudjuan tentang masa22 keuangan dan perekonomian yang telah ditjapai di KMB itu, yang akan terjdjadi pada saat penjerahan kedaulatan kepada R.I.S.

Banjak anggota bertanja bagaimana pengharapan pemerintah mengenai satuan uang Indonesia. Sampai sekarang uang rupiah Indonesia mempunyai tingkat yang sama dengan rupiah Belanda hal mana adalah suatu chajal belaka, karena tenaga membeli dari uang Indonesia itu sedikit2nja tiga sampai empat kali lebih ketjil. Harus dijawab tidak sehat, bahwa djikalau orang memindahkan uang rupiah Indonesia ke Nederland disini orang menerima djumlah uang yang sama dalam uang rupiah Belanda. Lama kelamaan ini tidak memungkinkan lagi lalu-lintas pembajaran yang normal. Akan dihargai, djikalau pemerintah memberikan gambaran tentang djumlah hutang-negara Indonesia kepada dalam dan luar negeri. Dengan diberikannya nerataj dengan keterangan2 tentang penghasilan dan milik2 nasional, maka keadaan itu akan lebih mudah dapat ditjdjau.

Maukah pemerintah memberitahukan kepada Dewan hal2 jang mengenai perdjandjian timah antara Nederland dan Indonesia? Djadjukan pertanyaan apakah di Indonesia ada deviezenpost. Selanjutnja apakah benar, bahwa deviezenpost dari maskapai2 minjak di Indonesia masih tetap ada diluar deviezenpost negeri itu sendiri. Untuk memadjukan penghasil minjak dengan se-tjepat2nja sesudahnja Djepang takluk, telah diadkan peraturan deviezen. Kaum produsen minjak dapat menjatakan deviezen dengan merdeka, sehingga, menurut dugaan orang ada 200 djuta deviezen Indonesia jang diambil. Ditjatakan apakah gambaran hal2 itu benar.

Seterusnya ditjatakan apakah remises bulanan, jang antara lain harus dibijai oleh pindjaman jg sekarang harus diberikan itu, tidak dapat dipergunakan bagi pembajaran kepada wartawan2 Indonesia, jang tinggal di Nederland sebagai djuruwarta. Kebanjakan anggota berpendapat, bahwa adalah kepentingan jang positif bagi Nederland dan Uni djikalau

ada lalu-lintas journalistik jang ramai antara Nederland dan Indonesia. Karena itu pengiriman dari djuruwarta2 harian itu hendaknya diperhebat oleh kedua belah pihak. Tetapi telah terjdjadi, bahwa suatu surat kabar Indonesia mau menjeterkan uang di Dja karta untuk djuruwarta2 di Nederland, tetapi tidak mendapat izin pemindahan. Mereka beranggapan, bahwa transfer jang demikian itu harus diperbesar. Pada umumnya orang menganggap baik, djikalau akan memberikan kredit terlebih dahulu pada waktu2nja diadjukan usul2 untuk itu kepada Dewan, sehingga berachir lah keadaan, pada mana perwakilan rakjat sering kali harus menjahkan kredit2 jang telah diberikan itu seluruhnja atau sebahagian sesudahnja hal itu terjdjadi, sehingga dgn demikian tidaklah mungkin mendapatkan ichtisar tentang perkembangan perimbangan keuangan.

PERHUBUNGAN DI DEN HAAG MEMUASKAN DREES

Dalam djawabannya kepada madjelis rendah mengenai tinjdjauan umum mengenai anggaran belandja, maka p.m. Drees, mengatakan, bahwa dalam kabinet terdapat kerdjjasama jang erat. Apabila orang menjdjau kembali tahun lalu, maka boleh dikatakan bahwa dalam pimpinan jang praktis terdapat suatu persatuan jang djujur. Djuga terdapat pimpinan kerdja sama jang menghasilkan, demikian Dr. Drees.

Tidaklah ada hasilnja untuk mengadakan suatu pemeriksaan umum, sekali lagi atas undang2 dasar kalau tidak terdapat persetudjuan dalam pasal2 penting jg tertentu. Suatu komisi negara jg dibentuk untuk memeriksa kembali undang2 dasar harus berunding terlebih dahulu.

Bagaimana selanjutnja akan terjdjadi dengan masalah Indonesia belum dapat dipastikan, tetapi perhubungan jang telah didapati di Den Haag menurut pendapat Dr. Drees, adalah sangat memuaskan.



ARI POWDER TEPUNG BERKAPAS
Distributors:
IMPAC & NIURS & CO.
Njo Tjjang Sengstraat 144
TANDJUNG BALAI —
ASAHAN

Welter tjela beleid pemerintahnja di KMB

PEMANDANGAN UMUM DI TWEDE KAMER

Hari Selasa di Tweede Kamer d'mulai pemandangan umum tentang anggaran belandja buat tahun 1950.

Tuan Romme menjatakan ran tjangan waktu jang mengenai perubahan umum dari undang2 dasar. Untuk menjtjapai perundingan jang lebih baik antara pemerintah dan parlemen ia mengu sulkan pembentukan sebuah komisi su-negara jang terdiri dari anggota2 pemerintah dan parlemen.

Dengan demikian pemerintah dapat memperoleh persetudjuan jg bersifat umum.

Menurut pendapatnja, soal memperluas dasarnya adalah menguntungkan kabinet. Karena itu bukan kabinet parlementer, pembijara berpendapat, bahwa disini tidak dapat dikatakan ada pertanggungjanaan djawab bersama. Bagi dia dan teman2 sepertainja, usaha untuk membentuk kabinet dengan tidak bersama Partij van de Arbeid terasanja gadjil, dan dasar progresif dilapaangan sosial, ekonomi dan masalah Indonesia oleh KVP tidak akan dilupakan, demikian ANP.

Tuan Schouten (AR) menerangkan, bahwa keterangan2 pemerintah tentang perubahan undang2 dasar dalam memori djawaban kelihatannya tidak mengchawatirkan, akan tetapi sebetulnja memang tidak demikian. Ia menamakan keterangan, bahwa fatsal2 baru dari undang2 dasar jang bergantung dengan Konperensi Medja Bundar dipenuhi, suatu hal jang „terlalu“. Kemudian ia membitjarkan perlakuan terhadap Meyerink. Tuan ini dilarang mengemukakan pendapat lain. Hal ini olehnja ditjela keras. Ini disebutnja pelanggaran terhadap keterangan jang diberikan di muka umum tentang kedudukan jang dinamakan „sembilan orang“.

Tuan Welter (KNP) antara lain menerangkan, bahwa pengaruh parlemen makin lama makin berkurang. Ia menjtjela tabir rahasia terhadap beleid tentang Indonesia dan Konperensi Medja Bundar. Bahwa Dewan Keamanan tidak mau melepaskan soal

Indonesia, katanja dapat didjelaskan oleh tindakan negara2 Anglo Saksen.

Tenggelamnja keradjaan disebabkan oleh karena bersamjanja KVP dan PvdA. KVP tidak berhasil samasekali. Kesalahan terpenting adalah, karena partai itu meninggalkan djalan kebenaran.

PENDAPAT DJENDERAL BUURMAN VAN VREDEN

Panglima tentera letn. djenderal Buurman van Vreden tadi malam telah berpidato dimuka tjorong radio Indonesia ditjdjukan kepada para militer di Indonesia.

Pidato beliau terutama ditjdjukan pada para anggota KNIL. Beliau berkata, bahwa beliau insjaf bahwa untuk para pegawai KNIL adalah sukar utk mengarturja, bahwa tentera ini akan dihapuskan dimasa depan. Akan tetapi beliau selanjutnja berse-ru, supaya berusaha mendapatkan pengertian terhadap zaman baru.

Diseluruh dunia badan2 baru telah merintis djalan, demikian panglima tentera Belanda itu, dan Indonesia tidaklah dapat berada dalam kemunduran dalam soal ini.

Selanjutnja beliau meminta kepada para pegawai KNIL djanganlah ter-gesa2 menurut kemauan sendiri berusaha melepaskan diri dari KNIL jang lama.

„Saja hanja dapat menjokong“, demikian achirnja panglima itu berkata. „Jika tuan2 semuanya memberikan kesempatan kepada saja untuk menjalakan re-organisasi dari KNIL dengan tjara jang teratur dalam se-gala2nja“.

KERETA-API LANGGAR RANDJAU

Pada hari Selasa djam 11,45 keretaapi barang dari Surabaja ke Keratonso djekat Tjumbuhmalang telah melanggar randjau darat. 25 buah gerobak keluar dari rel, 4 orang di antaranja 2 orang tukang rem telah mati dan 4 orang lagi mendapat luka2 berat sedang 4 orang lainnya mendapat luka2 ringan. Peristiwa ini terjdjadi ditempat sebulan jang lalu djimana djuga telah terjdjadi peledakan jang mengakibatkan 8 orang penumpang djadi korban.

(Lanjutan dari hal 1 ladjur 1)

besar sedang buruhnja hanya harus merasa puas dgn gaji yang tidak sebanding dengan tenaga. Se- dang kepentingan modal dipertin- dungi pula oleh undang, sehingga sang buruh tidak bisa pertahan- kan haknja.

Beberapa bank pemogokan yg telah terjadi dimasa yang akhir ini. Pemogokan ini tidaklah harus diherankan lagi. Karena sang bu- ruh merasa bahwa upah dan per- belandaan dirinja sudah tidak tjotok. Hal ini baru mengenai upah. Akan tetapi bagaimana nan- ti jika gerakan buruh telah ter- susun seluruh Indonesia; di mana nanti buruh akan menuntut hak- njanya, djaminan2 yang terdapat di- negara merdeka yang lain.

Oleh sebab itu adalah satu pe- ringatan bagi modal asing yang ada di Indonesia pada masa ini, dan sebagian besar adalah modal Belanda, supaya mulai sekarang menjtjotokkan dirinja dengan sua- sana baru. Buruh akan tetap me- nuntut bilamana haknja terasa terganggu, dan buruh akan ten- tu mempergunakan sendjatanja se- perti mogok, bila haknja tidak dipenuhi. Ini tentu tidak dapat di- herankan disatu negara yang mer- deka.

Karena itu pula sudah masanja- supaja modal mulai sekarang di- sa menjtjotokkan diri dengan ma- sa. Bila tidak tentu ia tidak dapat bergolak. Oleh sebab itu djuga ka- ta Presiden Sukarno, modal harus tumpahkan perhatian pada buruh, bilamana ia hendak bergolak dima- sa depan.

Modal harus menutup buku ri- wajat kolonialisme itu djuga bila ia hendak berkembang dan membu- ka lembaran baru dim sedjarahnja di Indonesia, karena buruh djuga turut membuka buku baru, membi- kin perhitungan djaminan2 sosial- nja pula.

Djfr.

Pendapat rakjat merdeka harus turut ten- tukan berdirinja negara

Desakan2 untuk memasukkan Pasundan djadi otonoom Rep.

Pada hari Selasa dalam parlemen Pasundan telah dimulai pe- mandangan umum dalam termjnkedua tentang beleid pemerintah umumnja.

Anggota Oli Sutjadi, yang dalam sidang lalu telah menggugat satu dan lain hal berkenaan dengan negara, menerangkan, bah- wa ia tidak dapat memahamkan apa sebabnja pemerintah menja- takan dalam djawabannya merasa khawatir tentang timbulnja per- tentangan diantara kalangan rakjat, apabila digugat tentang hal kemungkinan penghapusan negara Pasundan.

Apabila orang meninjau kepu- tusan2 yang telah diambil dalam Konperensi se-Indonesia, maka akan diketahu, bahwa Republik dan BFO telah memperoleh kata sepakat dan bahwa dgn demikian tidak ada alasan untuk merasa khawatir. Ia tetap pada pendapat- nja tentang kemungkinan pengha- pusan negara.

Titik berat bukannya terletak pada suatu penyelesaian negara pa- da waktu ini, akan tetapi apabila hal itu ternyata perlu. Ia hanja mendesaknja supaya memasukkan daerah ini sebagai bagian otonoom dari Republik Indonesia.

Orang tidak dapat mendasarkan berdirinja negara hanya atas ke- putusan2 Konperensi se-Indone- sia, tetapi djuga pendapat rakjat yang merdeka akan harus turut menentukan berdirinja negara.

Achirnja segala keputusan2 ha- nja dapat dipandang sebagai kel- andjutan politik memetjah-belah dari dr. van Mook. Membagjikan kekajanan Indonesia diantara nega- ra2 bagian menurut pendapat pem- bitjara adalah suatu politik yang berbahaya dan prinsipje tidak benar.

Tuan Harun Al Rasjid (Demo-

krasi) mengingatkan kepada per- hatian besar terhadap Sri Sultan Jogja pada waktu beliau mengun- djungi Bandung. Hal itu bukannya perhatian atas persoon Sultan Jogja tadi, akan tetapi pada djaba- batannya sebagai utusan Republik. „Mengenai sumpah yang dilaku- kan sebagai anggota parlemen, pembijara menerangkan sudah terpaka berkali-kali harus diuam pah, pertama kali kepada pemerin- tah Belanda. Hal itu kini olehnja boleh dikatakan dilakukan dengan tiada malu-malunja (zonder blik- ken of blozen)“.

Djuga dr. Hasan Natanegara menjerang pemerintah dengan ke- ras „Pemerintah hanya memberi djandjil saja dan tidak menun- djukkan kegiatan dan keanggun- an organisasij yang besar. Di- mana-mana pun belum ada keamanan dan ketertiban dan djuga korupsi belum ditenjapkan“.

Tuan Ranuwidjaja (ti- dak berpatal) mengatakan, bah- wa rakjat Pasundan tidak meng- hendaki peninjasaan lagi, baik oleh Belanda, Djepang maupun orang Djawa.

Tuan Otto Subrata (Parki) menerangkan, bahwa frak- sinja berdiri dibelakang pemerin- tah, meskipun tidak selamanya un- tuk 100%. Tentang dipertahankan nja negara, fraksinja hingga kini masih belum mau menjatakan pen- dapatnya, akan tetapi kelak bila- mana RIS sudah terbentuk, fraksi- nja tidak akan bersikap diam sa- dja tentang pendiriannya dan akan bersedia untuk mengadakan per- bebatan dengan siapa pun djuga.

Tuan Achmat Atma- dja (Parki) menjatakan setu- dju dengan dipertahankannya ne- gara. Kritik selanjutnja yang di- utarakan dengan panjang-lebar lebih mengenai hal2 zakeljik ten- tang pelbagai bagian beleid peme- rintah. Tuan Anwar Makarim dari golongan Arab teruta- ma mengandjarkan diadakannya sematjam kewarganegaraan.

Tuan Darnudji (Indone- sia) menjatakan setuju dengan penghapusan Pasundan, akan te- tapi ia berpendapat supaya meng- ambil sikap menunggu, seperti djuga diputuskan oleh Konperensi se-Indonesia. Pendapatnja tentang penghapusan itu lebih berhubungan dengan kenyataan, bahwa ne- gara hanya mempunyai afat2 seba- njak 47 djuta, sedang untuk pe- ngeluaran diperlukan 232 djuta, se- hingga negara tetap bergantung pada pemerintah pusat. Djuga Tuan Sartoto (Indonesia) mengemukakan pendapatnja se- demikian.

Tuan Sumarno berpenda- pat, bahwa Indonesia senantiasa harus menjalakan suatu politik damai dan harus ber-tjita2kan sua- tu kompromi antara Amerika dan Rusia.

PANITIA PENGHUBUNG MEDAN

Dengan ini disampaikan und- an untuk para guru partekir dan anggota perseorangan dari Kongres Pendidikan Antara - In- donesia, agar hadir dalam peme- ruan Pemberian oleh2 dari Kongres Pendidikan, yang akan diadakan pada tanggal 13 No- pember, bertempat di Perguruan Josua Dj. Mabar dan dimulai pukul 4 sore.

Pokok Pembijaraan: 1. Tujuan Kongres Pendi-

(Lanjutan dari hal. 1 ladjur 6)

Suatu kegandjilan. Mengenai „garantie verklaring 1949“ (keterangan djaminan '49) dari pemerintah Belanda terha- dap para pegawai tersebut, Asra ruddin menerangkan, menurut pendapatnja, bahwa djika itu di- terima berartilah pemerintah Be- landa mengawasi pemerintah RIS dalam memperlakukan pegawai2 Belanda, yang berarti suatu kegand- jilan bagi negara yang merdeka.

Beliau menutup keterangannya demikian: „Soal2 itu tidak dapat dihadap dengan menentukan si- kap „setudju atau tidak“ begitu saja, isi naskah yang lengkap dan yang memberi gambaran yang nyata akan mempermudah penje- lasan2 kepada rakjat dan buruh, sehingga mereka dengan bebas dapat menentukan sikap yang te- gas. Menurut pendapat saja, rati- fikasi hendaknya dilakukan oleh KNIP pleno yang disusun dengan pembaruan serta penggantian anggota2nja“.

50 TAWANAN DILEPASKAN DARI SABANG DAN BELAWAN

Pihak militer Belanda pada tgl 10 dan 11 Nopember telah memer- dekakan lagi sejumlah 50 orang dari kamp tawanan di Sabang dan Belawan. 34 orang diantara- nja dari kamp di Sabang diantar- kan ke Kotaradja dan 16 orang la- gi dari Belawan ketempat mereka masing2 di Sumatera Timur.

Mereka yang dimerdekan da- ri tawanan Sabang itu, adalah ter- masuk dalam golongan terachir yang disebut „de facto krijgsge- vangenjen“ yang ditahan sebelum tanggal 19 Desember 1948, terke- tjuali 3 orang diantara mereka, berhubungan karena sesuatu hal ma- sih terus ditahan di Belawan.

Selanjutnja dikabarkan, bah- wa dikamp Unie-kampung (Bela- wan) masih ada terdapat sedjum- lah tawanan2 yang disebut Belan- da „voorlopige astanten militair gezag“. Mereka itu adalah tawanan semendjak aksi militer pertama sampai masa berlakunja cease-fire.

Djuga mereka ini akan segera di- merdekakan.

Kabarnya dalam beberapa hari belakangan ini anggota delegasi Republik dalam LJC di Medan telah mengadakan perkundjungan pada kaum tawanan yang sudah dilepaskan dari Belawan.

P.I.R. MENGADAKAN MA- LAM PERTEMUAN DI GEDUNG A.M.V.J.

Unuk memperkenalkan para anggotanja satu dengan lain P. I. R. Medan malam tadi mengada- kan malam pertemuan yang dihibu- ri oleh musik dan njanjian, dise- ling oleh tjeramah2, sambil mengu- tip derma untuk membangun se- buah Gedung Nasional „yang be- sar, indah dan lengkap“ di Me- dan sebagaimana yang ditjita-tjita- kan rakjat Indonesia.

Bertempat di Gedung A. M. V. J. Persatuan Indonesia Raja mempersilakan Saudara Mohd. Said, Ketua Umum harian „Was pada“, mengadakan tjeramah ten- tang Konperensi Medja Bundar yang londjong. Saudara ini mema- parkan panjang lebar darihal tjara berkonperensi di Den Haag sambil menerangkan bagaimana re- aksi rakjat Belanda kalangan bu- ruh tentang „kemerdekaan“ untuk Indonesia.

Saudara Madong Lubis djuga menjumbang dengan tjeramah ten- tang Konperensi Pendidikan se-In- donesia yang dihadiri saudara ini di Jogjakarta baru-baru ini.

kan oleh Sdr. Madong Lbs: 2. Ich tisar Pendidikan Nasional oleh sdr. M. Jahja Daulay; 3. Pemanda- ngan Umum tentang Pendidikan oleh sdr. Sugondo.

IKLAN

KELAHIRAN

Dengan RAHMAT TOEHAN JANG ESA, telah lahir seorang PUTERI kami pada hari Chamis tanggal 10 Nopember 1949. Mud- dah2an anak beserta ibunya ada dalam keadaan sehat wal'afiat.

Odernezing L. Hadji,
10 Nopember 1949.
Keluarga: R.S. SOETAR
DJO KARTOSOEDIRO.

Pemberi Tahunan

Advies Incasso G.S. Nababan

Kantoor (Boven) Telf. 155 Njo Tjang Seng Straat No. 17 Tan- djung Balai (Asahan).

Pegawai2nja terdiri dari bekas pegawai2 Kehakiman N.R.I. yang telah berpengalaman maupun yg dibessalah, boleh diperbaiki. Menerima sekalian perkara.

a: Cipiel
b: Creminel
Djam bitjara 7.30 - 12- 3.30 - 6.

N.V. Ned.-Indonesisch Pers Archief (N.I.P.A.)

Didirikan pada tahun 1929.

Tgl. 1 Januari 1950 pembukaan kembali dari bagian penggungting- an-berita kami (persknipseldienst).

Pengiriman guntingan2 berita tiap2 hari dari 400 matjam2 harian dan madjallah, diantaranya penerimaan berita2 lengkap dari negeri Belanda 2 x seminggu dgn pos-udara.

Abonnemen tiap2 KWARTAAL - 1/2TAHUN dan TAHUNAN

Mintalah daftar harga kami kepada:
N.V. NIPA, Raden Salehlaan 6 - Batavia-C., telf. Wl. 1926.

Untuk segala rupa:

Karangan Bunga jg indah permai

pesan dan berlanggananjah pada:

„DELI“ Toko Bunga Indonesia

Saban hari terima bunga baru

No. 524 Serdangweg 60 - Medan.
No. 1142 Stand di A.M.V.J. - Medan.
No. 23 Kebun Bunga Kaban Dja he.
No. 54 Kebun di Berastagi.

Telefoon

Stan Central Pasar - MEDAN

M. BARUS, Pengurus

SUDAH TERBIT!!!

SIMPLIFIED „ENGLISH GRAMMAR“

Oleh: A. Djaferi Nasution, Gr. Sekolah Ingergis

Buku Grammr (Paramasastra) mempunjai sisteim baru peraktis ditambah dengan keterangan dalam bahasa Indonesia dan latihan2 untuk memahirkan dalam bahasa Ingergis, dan memperbaiki kesalahan2 yang sering kita dapati didalamnja.

Tebal 88 pagina-format biasa. Harga f 4.-

TATANEGARA PERAKTIS DEMOKRASI

(Pedoman pemimpin)

Oleh: AMIR HAMZAH Nasution guru Pendidikan masarakat N.R.I. Sumatera. Pengetahuan Politik tentang Demokrasi, ke- terangan bagaimana suara2 Organisasi dalam negara, dan Undang2 dasar yang sering terpakai didalam negara Democrat. Tebal 53 muka. Harga f 1.75.

Aturlah pesanan dari sekarang kepada:

Pustaka „ANDALAS“

Wilhelminastraat 103 - MEDAN.

TERBIT-LAGI.

Kursus tjepat bahasa Ingergis

OLEH: A. M. POHAN

Satu2nja kitab peladjaran bahasa Ingergis yang mempun- naji methode peraktis - lengkap dan mudah dipeladjar, isinja:

A. Tjara menulis (membunjikan) kata2 Ingergis.
B. Peraturan bahasa (Gramatica).
C. Menterdjemahkan kata2 Indonesia Ingergis.
D. Menterdjemahkan kata2 Ingergis ke Indonesia.

Latihan2 untuk memerikaji benar tidaknja yang dipeladja- ri ada ditiap2 akhir peladjaran.

Kitab ini telah dipakai diberapera perguruan, hasilnja suc- ces. Untuk zelfstudiepun kitab ini baik dipergunakan.

Djilid pertama F. 4.50) + 10% ongkos
Djilid kedua " 5.50)

10 buku keatas potong 20% ongkos vriji.

Pesanan pada:

Toko Buku „ISLAMIJAH“

Postbox 11, - MEDAN.

Persediaan sedikit: Malay Readers 1 dan 2 masing2 a F. 15.-

MUNTJUL DIKOTA PADANG

ROMAN MASJARAKAT „KUMANDANG“

(dulu "Mustika Alhambra" di Medan).

Suatu madjallah tengah bulanan romans masjarakat, for- maat kantong, isinja diatur begitu hingga lajak djadi pembatjaan masjarakat, mempersubur kebudayaan dan mem- perkaja perpustakaan Indonesia. Dipimpin oleh penulis2 mu- da yang mempunjai bakat dan pengalaman.

HARGA SENOMOR F. 1.80 - Sekwartaal (6 nomor) F. 10.-

Ditjari agen2 diseluruh Indonesia, pembijaraan lebih dulu.

Penerbit:

Pustaka „ARDI ALHAMBRA“

PASAR DJAWA LOODS L p 2 - PADANG

Nomor pertama:
"DIBAWA ANGIN LALU"

Oleh: B.M. Tahar. Pengurus: M. S. Radjo Magek.
Tatausaha: Sj. Bahar Gaffar.

Akibat keluar masuk daerah Atjeh

Setengah lusin taikong terdjerat

Lebih setengah lusin motor-tongkang dari Malaya yang kesar sampai kedaeah Atjeh, ataupun yang hendak keluar dari daerah Republik itu telah ditahan dan diseret oleh kapal marine Belanda ke Belawan, karena telah melintasi garis perairan yang dilarang dengan diam-diam.

Para nachoda (taikong) dari motor-tongkang itu kemarin telah diadjudkan kemuka pengadilan di Medan, dituduh telah melang- gar perairan teritorial Belanda.

Tiga orang taikong-Ang Eng Seng, Teh Ah Na, dan Lim Kim Kee - yang datang dari Malaya dan tertangkap di Teluk Kampai masing2 telah dikenakan hukuman dari 5 sampai 6 bulan.

Dan ketiga tongkang mereka - JBC 2482, tongkang no. 2153 dan MT 2891 - yang kebetulan ber- ada dalam keadaan kosong diram- pas.

Teo Go Wan taikong dari kap- al 1442 mengaku dari Penang hendak ke Singapura via Bang- kok. Tapi oleh karena mesinnja rusak dia telah lanjut dan ter- tangkap dekat Atjeh.

Dia menegaskan lagi, bahwa se- kali-kali tidak bermaksud akan da- tang ke Sumatera. Kapal besar djuga bisa lanjut dipukul angin. katanja.

Tapi Teo - walaupun mema- kai seorang pembela - tidak bisa luput dari gandarjan. Dia menda- pat hukuman 6 bulan penjara dan kapalnja dirampas.

Go Sei Hong mengaku datang dari Penang dan masuk ke Pulau Kampai, kemudian akan kembali ke Kuala Kuro dgn muatan 26 ton getah. Tapi ketika hendak kelu- ar dari Teluk Kampai pada tang- gal 22 September yang lalu dia te- lah dipergoki oleh kapal marine Belanda lalu ditahan dan diseret ke Belawan.

Oleh pengadilan ia telah dike- nakan hukuman 6 bulan, kapal dengan muatannya disita.

Selanjutnja kemarin pengadil- an di Medan telah memberikan pu- tusannya kepada Lee Chai Tho taikong dari MT 2691. Sebagai pernah dikabarkan seminggu yang lalu, Lee telah mendapat hukum- an antjaman 1 tahun penjara de- ngan menjita kapalnja, karena di- tuduh telah memasuki laut yang di- larang dengan tidak mendapat izin lebih dulu.

Dia sebenarnya datang dari Si- am" hendak ke Lho"seumawe via Belawan dan tidak via Sabang buat mendapatkan surat izin.

Oleh karena telah melanggar perairan teritorial Belanda de- ngan tidak ada izin dari koman- dan angkatan laut, maka ia ke- marinan telah didjatuhi hukuman 6 bulan penjara, kapalnja diram- pas.

Perkara Tan Koon Liang taikong dari A9 harus ditunda sampai tgl 18 Nopember yang akan datang, oleh karena timbul sedikit keru- wetan berkenaan dengan pas-djalan kapal tsb.

Kepadanja telah dimintakan hu- kuman 8 bulan penjara dengan merampas kapal beserta muatan- nja ban2 motor, tjuka getah dan berpeti bier. Tan mengaku datang dari Kantang (Siam) hendak ke Lho'seumawe via Belawan. Ta- pi dia tertangkap diperairan de- kat Atjeh.

Pentjtitak: „Pertjetakan Indonesia“ Medan

Isinja diluar tanggungan pentjtitak

